BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai pendahuluan. Pokok bahasan yang terdapat pada bab ini adalah latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, dan tujuan penelitian.

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi telah merambah ke berbagai bidang kehidupan manusia, diantaranya bidang kerohanian yang senantiasa mengadaptasi perkembangan teknologi tersebut. Dalam bidang ini penggunaan teknologi informasi memang sudah dirasa perlu dalam mengolah data dan informasi yang jumlahnya tidak terbatas untuk meningkatkan efektivitas dalam penyajian data tersebut.

Dalam agama Katolik berkumpulnya dua orang atau lebih dalam sebuah tempat akan membentuk sebuah komunitas yang mana sering disebut gereja, dimana gereja ini akan membawahi sekumpulan orang yang mana mengatur tatanan hidup rohani dan memiliki satu iman dan kepercayaan yang sama (Mike, 2008). Gereja memiliki berbagai macam kegiatan rutin yang mana diatur dalam sebuah paroki. Kumpulan dari paroki dalam suatu wilayah tertentu dibawah naungan sebuah keuskupan. Dimana keuskupan ini merupakan wilayah atau wewenang yang mana dipimpin oleh seorang uskup. Keuskupan ini akan mengkoordinir segala macam kegiatan yang terjadi dalam sebuah lingkup

wilayah, yang terdiri dari beberapa buah paroki. Kegiatan tersebut antara lain, penjadwalan upacara ekaristi, pemberian baerbagai macam sakramen seperti sakramen permandian, komuni pertama, pengakuan, pernikahan, serta kegiatan bakti sosial, dan lain sebagainya yang mana kegiatan ini berlangsung dalam sebuah wilayah Paroki.

Keuskupan Maumere memiliki 35 paroki yang tersebar di 21 kecamatan di Kabupaten Sikka. Dengan jumlah penduduk yang beragama katolik 270.000 jiwa (BPS Sikka, 2011). Menurut data dari Paroki Habi, terdapat 8.387 umat yang beragama katolik dengan fasilitas 1 buah gereja, dan 4 stasi pendukung, dengan luas wilayah paroki 23, 45 km². Masyarakat di Paroki ini kebanyakan bertempat tinggal jauh dari gereja, karena sebagian umat di Paroki ini merupakan cakupan dari wilayah kota maumere, Ibukota dari kabupaten Sikka. Letak Paroki ini terletak pada wilayah Kecamatan, yaitu Kecamatan Kangae. Akses jalan menuju gereja kurang begitu memadai, dengan kondisi jalan yang tidak begitu bagus dengan jarak tempat tinggal umat Paroki Habi antara 1-10 km. Permasalahan yang timbul saat ini penyampain informasi kegiatan di Gereja seperti penjadwalan ekaristi dan sakramen yang akan diberikan kadang mengalami kendala, hal ini yang berpengaruh pada waktu keadaan dan situasi tertentu karena informasi yang diberikan hanya dilakukan secara lisan (melalui pengumuman lisan di gereja), jadi umat paroki yang tidak mengikuti kegiatan kebaktian mingguan akan ketinggalan informasi yang disampaikan pada saat itu dan yang kedua dalah dengan cara tertulis (pada papan pengumuman) itupun cakupan informasi yang diberikan tidak secara lengkap. Penggunaan sebuah sistem informasi penjadwalan kegiatan gereja

akan memudahkan dalam penyampaian informasi, karena sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Telepon selular merupakan sarana yang memudahkan manusia untuk berkomunikasi jarak jauh. Banyak fitur-fitur yang tersedia didalamnya, salah satu diantaranya adalah *Short Message Service*(SMS). Media informasi melalui SMS sudah sangat umum dipakai dan bahkan sudah menjadi kebutuhan masyarakat Paroki Habi pada khususnya. Layanan yang sangat efektif, efisien dan murah, memudahkan penyampaian informasi kepada masyarakat yang bertempat tinggal di daerah-daerah yang jauh dari jangkauan Paroki, mengingat sudah hampir semua masyarakat menggunakan jasa telekomunikasi selular yang mencapai angka 202. 447 pelanggan (Data Telkomsel, 2012) dari 300.087 jumlah penduduk Kabupaten Sikka (BPS Sikka, 2011). Dengan adanya SMS masyarakat akan diberi kemudahan untuk memperoleh berbagai informasi diantaranya informasi yang berhubungan dengan semua yang terjadi dalam satu wilayah paroki.

Dari permasalahan diatas, maka penulis akan menganalisis dan membuat sebuah rancang bangun aplikasi sistem informasi berbasis mobile. Dengan demikian dapat membantu memberikan informasi kepada masyarakat di kabupaten setempat secara cepat, tepat dan akurat melalui media SMS.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana membuat rancang bangun sistem informasi untuk Paroki Habi - Keuskupan Maumere dan penyampaian informasi melalui SMS Gateway?”

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini akan membatasi permasalahan pada aplikasi yang dibuat sebagai berikut:

1. Pengembangan aplikasi dilakukan hingga tahap analisa, perancangan dan pembuatan aplikasi sistem informasi untuk Paroki Habi, Keuskupan Maumere berbasis mobile melalui media SMS.
2. Menggunakan telepon selular sebagai fasilitas penerima dan pengirim data.
3. *Software* yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak adalah PHP, MySQL, dan Gammu
4. Penjadwalan yang dilakukan antara lain upacara ekaristi, pemberian berbagai macam sakramen di gereja, kegiatan bakti sosial dan rekoleksi.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat rancang bangun sistem informasi untuk Paroki Habi - Keuskupan Maumere dan penyampaian informasi melalui SMS Gateway.

1.5. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat membantu masyarakat yang tinggal di daerah terpencil dan masyarakat yang jauh agar tidak tertinggal dari semua informasi.
2. Memberikan kemudahan bagi Paroki Habi Keuskupan Maumere untuk menyampaikan dan membagi informasi kepada seluruh masyarakat luas umumnya, umat katolik khususnya.